

BAB III

GAMBARAN PENGOBATAN

A. Definisi Pengobatan

Kata "Pengobatan" berasal dari bahasa Latin yaitu *ars medicina*, yang berarti seni penyembuhan. Pengobatan adalah ilmu dan seni penyembuhan. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktek perawatan kesehatan yang secara kontinu terus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan cara pencegahan dan pengobatan penyakit.

Pengobatan kontemporer meliputi ilmu kesehatan, penelitian biomedis, dan teknologi medis untuk mendiagnosa dan mengobati cedera dan penyakit, tidak hanya melalui obat atau operasi, tetapi juga melalui terapi yang beragam seperti psikoterapi, splints eksternal & traksi, prostesis, biologis, radiasi pengion dan lain-lain.¹ Kemudian pengobatan terbagi ke dua jenis pengobatan, ada pengobatan medis dan pengobatan non medis.

B. Pengobatan Medis

Pengobatan medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis.² Contoh pengobatan melalui medis : dilakukan oleh dokter, melalui operasi untuk mengobati penyakit, dan menggunakan obat-obatan untuk menyembuhkannya.

¹Fransiskus, <https://sites.google.com/site/fransiskussamuelrenaldi/my-notes-on-introductions-to-information-technology/arti-pengobatan>. Diakses pada tanggal 05 mei 2017

²Shirazuddin Abbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada tanggal 05 mei 2017

Dimedis ada dokter sebagai orang yang ahli dalam pengobatan. Dokter adalah orang yang memisahkan apa yang membahayakan manusia jika terkumpul, mengumpulkan apa yang membahayakan manusia jika terpisah, mengurangi apa yang membahayakan manusia jika berkurang.

Sehingga, hal ini mendatangkan kesehatan yang hilang serta menjaganya. Umumnya dokter menggunakan obat-obatan yang telah dicampur dengan ramuan untuk mengobati penyakit. Dokter juga menambahkan satu obat dengan obat yang lain untuk membantu proses penyembuhannya. Pengobatan medis pun menggunakan petunjuk Rasulullah dalam pengobatan tujuannya untuk menyempurnakan pengobatan ilmiah.³

C. Pengobatan Non Medis

Pengobatan non medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non medis.⁴ Contoh pengobatan non medis, melalui bacaan ayat-ayat Alquran, ruqyah dan bekam. Kemudian dalam penelitian ini saya membahas tentang pengobatan alternatif yang menggunakan alquran sebagai media proses penyembuhan, baik penyakit hati ataupun penyakit fisik.

Atau orang lebih sering dengan menggunakan kata pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif adalah jenis pengobatan yang tidak memakai cara dan alat medis. Pengobatan ini sangat banyak ragamnya. Mulai dari yang berbasis agama,

³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Zadul Ma'ad*, (Jakarta: Pustakan Al-Kautsar, 2008),p. 6

⁴Shirazuddin Abbas,<https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada tanggal 05 mei 2017

dalam hal ini Ustadz Sanwani menggunakan cara ini yang berbasis pengobatan ayat-ayat Aquran, yang berdasar pengalaman, yang diasah ketrampilan, sampai yang berbau mistis.⁵

D. Pendapat Ulama Tentang Ayat Pengobatan

Perkataan ulama disini adalah orang-orang yang telah ahli yang menguasai Ilmu Haq, baik pemahamannya, pengamalannya, dan pengalamannya Ulama ialah seorang hamba yang patuh kepada perintah Allah SWT, yang sangat takut kepadanya.

1. Pendapat Ulama Salaf

Menurut Ibnu Qoyyim, bahwasannya Alquran merupakan penawar penyakit dan obat bagi hati, dengan dibacakan Alquran khasiatnya akan menyehatkan badan dan penyembuh bagi segala penyakit.⁶ Allah SWT berfirman,

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar” (Q.S Al-Israa’ [17]: 82)⁷

Ayat di atas menunjukkan dengan sangat jelas bahwa Alquran adalah menjadi penawar dari segala jenis penyakit, baik jasmani maupun rohani. Dalam ayat ini terdapat kata *syifa* (penawar) dan tidak menggunakan kata *Idawaun* (obat). Setiap

⁵Shirazuddin Abbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada tanggal 05 mei 2017

⁶Romadhon Al-Malawi, *The Living Qur'an*, (Yogyakarta: Araska, 2016),...p.

5

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media),...p. 290

obat belum tentu bisa menyembuhkan, sedangkan penawar sudah tentu menjadi penyembuh.

Alquran merupakan obat dan rahmat, teruntuk bagi orang-orang yang percaya terhadap kebenaran Alquran dan selalu mengamalkannya. Karena Alquran itu diturunkan kepada umat manusia untuk menjadi obat bagi segala penyakit, dan Allah yang Maha memberikan kesembuhan.

Ulama shalafus sholeh (ulama dahulu), melakukan pengobatan itu dengan ayat Alquran. Ibnu Qoyyim mengatakan “barang siapa yang tidak sembuh dengan Alquran, maka berarti Allah tidak memberikan kesembuhan baginya”⁸

Para ulama berbeda pendapat tentang ayat pengobatan dalam Alquran. Setidaknya ada dua pendapat: pendapat yang pertama bahwa ayat Alquran sebagai pengobat itu untuk menyembuhkan penyakit hati, bukan jasmani. Pendapat kedua ayat Alquran bisa menyembuhkan penyakit jasmani dengan cara meruqyah atau terapi.

Disebutkan oleh Al-Qurtubi di dalam kitabnya: “Al-Jami Li Ahkamil Qur’an”. Kemudian disebutkan pula oleh Asy-Syaukani dalam kitab “Fatul Qadir”, dengan pendapat kedua ulama tersebut dikuatkan oleh pendapat Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah dalam kitab “Zadul Ma’ad”. Bahwasannya Alquran adalah obat (penawar) yang sempurna dari seluruh penyakit hati dan jasmani, demikian pula penyakit dunia dan akhirat.⁹

⁸Abdul Fida, *Pengobatan Dengan Al-Qur’an*, (Surabaya : Amelia),...p.10

⁹[Http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/tafsir-qs-al-isra17-82-al-quran-sebagai-obat-segala-penyakit/](http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/tafsir-qs-al-isra17-82-al-quran-sebagai-obat-segala-penyakit/). Diakses pada tanggal 05 mei 2017

Artinya bahwa jika seseorang menderita penyakit apapun itu, jika konsisten berobat dan dilandasi kepercayaan kepada Alquran, serta menerima penyakit yang dideritanya dengan ikhlas, berupa penerimaan yang sempurna dan keyakinan yang kokoh, niscaya penyakit apapun akan sembuh atas izin Allah SWT yang Maha menyembuhkan. Maka tidak ada satu pun jenis penyakit baik penyakit hati ataupun jasmani. Melainkan dalam Alquran ada cara yang membimbing manusia untuk berobat dan menghilangkan dari mara bahaya.

Dalam tafsir Al-Ayashi, Ma'asadah meriwayatkan dari Imam Shadiq as:

“Mempelajari Alquran menjadi cara untuk mendapatkan kesembuhan ruhani”.¹⁰

Artinya bahwa memang Alquran ini akan membawa keberkahan bagi manusia jika dipelajari dan diamalkan. Karena memang Alquran akan memberikan kesembuhan baik jasmani maupun rohani. Rasulullah bersabda:

“Dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata : Rosulullah SAW bersabda: “Sebaik-baiknya pengobatan dengan Alquran”.

Menurut Ibnu Katsir di dalam tafsirnya ia berkata kepada “Allah SWT mengabarkan tentang kitabnya yang diturunkan kepada Rosulnya yaitu Alquran, yang tidak terdapat kebatilan di dalamnya baik dari sisi depan maupun belakang, yang yang Maha bijaksana lagi Maha terpuji, bahwa sesungguhnya Alquran itu penyembuh dan rahmat bagi kaum mukminin. Yaitu menghilangkan segala hal

¹⁰Ishaq Husaini Kushari, *Al-Qur'an dan Tekanan Jiwa*, (Jakarta: 2012),...
p.11

berupa keraguan, kemunafikan, kesyirikan, penyimpangan, dan penyelisihan yang terdapat dalam hati”.¹¹

Al-‘Allamah Abdurrahman As-Sa’adi juga mengatakan bahwa “di dalam Alquran mengandung penyembuh dan rahmat. Dan ini tidak berlaku bagi semua orang, namun bagi hanya kaum mukminin yang membenarkan ayat-ayatnya dan berilmu denganya. Adapun yang dzholim tidak membenarkan dan tidak mengamalkannya, maka ayat-ayat tersebut tidaklah menambah baginya kecuali kerugian. Sebab, hujjah telah ditegakan kepadanya dengan ayat-ayat itu”.¹²

Dan juga menurut Syekh Sa’id Abdul Azhim, “obat yang dipergunakan sebagai penyembuh tidak di syaratkan dalam berbentuk kombinasi dari berbagai bahan maupun dari tanam-tanaman atau sejenisnya, tetapi cukup dengan menggunakan ayat-ayat atau surat-surat yang ada di dalam Alquran”.¹³

Abil Qosyim Al-Qusayairi mengatakan, bahwa suatu waktu anaknya yang sedang mengalami sakit mengkhawatirkan, sehinggal ia merasa berputus asa. Kemudian dalam tidurnya beliau langsung bermimpi bertemu dengan Rosulullah SAW, dan lalu kemudia ia bertanya apakah ada suatu obat penyakit yang telah di derita oleh seorang anaknya. Kemudian Rosulullah berkata: “*Apakah engkau tidak mengetahui sebuat ayat As-Syifa (penyembuh)?*”

36 ¹¹Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur’an Perantas Beragam Penyakit*,...p.

38 ¹²Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur’an Perantas Beragam Penyakit*,...p.

44 ¹³Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur’an Perantas Beragam Penyakit*,...p.

Abil Qosyim selanjutnya menerangkan: *“Tatkala aku bangun dari tidurku, maka kubuka dan kuperhatikan Alquran. Maka terdapat ayat As-Syifa. Kemudian segera kutulis di atas kertas; dan lalu kemudian kuberikan air minum tersebut kepada anakau”*. Tidak beberapa lama anak yang sedang mengalami kesakitan itu, lalu berangsur sembuh dan akhirnya ia telah langsung mendapatkan kesembuhan secara benar-benar.¹⁴

Al-Hafidz Ibnu Hajar mengatakan *“Ruqyah adalah ucapan yang dibacakan untuk kesembuhan segala macam gangguan atau penyakit.”* Kemudian Ath-Thibi mengatakan *“Doa apapun yang dibacakan untuk kesembuhan”*. Dan juga Al-Hafidz Ibnu Atsir mengatakan *“ruqya adalah perlindungan yang dibacakan kepada orang yang tertimpa penyakit seperti demam, kesurupan dan penyakit lainnya.”*¹⁵

Rosulullah bersabda:

قل رسول الله صلى الله عليه وسلم: فابشرا فان هذا القرآن طر
فه بيد الله و طرفه الاخر بايدكم فتمكوا به ولن تهلكوا ولن
تضلوا بعده ابدا

Artinya:

Rosulullah bersabda. Bergembiralah kamu, sesungguhnya Alquran ini, pangkalnya berada ditangan Allah, sementara ujungnya berada ditanganmu, maka berpegang teguhlah dengannya, tentu kamu tidak akan binasa dan tidak pula akan tersesat selamanya.”

¹⁴ Nurul Hikmah, *Skripsi*, Syifa Dalam Perspektif Al-Qur'an, (UIN Syarif Hidayatullah: 2010),...p. 30-31

¹⁵ Ahmad Imron Rosidi, *Fiqh Ruqyah Aswaja*, (Yogyakarta: 2016),...p. 3

Diriwayatkan juga dari Ibnu Majah dan yang lainnya dari hadis Ibnu Mas'ud ra. Ia berkata, bahwa rosulullah bersabda:

عليكم بالشفاء عين : العسل و القرآن
(رواه ابن ماجه و غيره)

Artinya:

“Hendaklah kamu berobat dengan Alquran dan madu.” (HR. Ibnu Majah dan lainnya.)

Lebah merupakan makhluk hidup ciptaan Allah yang banyak khasiatnya. Allah lah yang meberikan ilham kepada lebah makan dari sari buah-buahan, atas izin Allah lebah memprosesnya untuk membuat madu yang berfungsi sebagai obat. Ibnu Qoyyim mengatakan didalam kitabnya “Ath-Thibbun Nabawy” berpendapat tentang hadis tersebut, bahwasannya terjadi kecocokan dan kesepakatan antara pengobatan manusia dengan pengobatan Alquran, antara fisik dan jiwa, dan antara obat-obatan yang berasal dari langit dan dari bumi.¹⁶ Jadi manusia dianjurkan untuk berobat dengan pengobatan Ilahi dan pengobatan alami, maka jika kita telah melakukan pengobatan dengan memadukan kedua kekuatan yaitu kekuatan samawi dan kekuatan bumi, dan kedua kekuatan itu berasal dari Allah.

2. Pendapat Ulama Khalaf

Menurut Quraish Shihab, menegaskan bahwa Alquran yang berbicara tentang obat (penawar) yaitu bisa diartikan kesembuhan atau obat dan dapat diartikan obat bagi apa yang terdapat pada dada

¹⁶ Abdul Fida, *Pengobatan Dengan Al-Qur'an*, (Surabaya : Amelia, tt)...p,17

manusia. Penyebutan kata dada bisa diartikan dengan hati, menunjukkan bahwasannya wahyu Ilahi itu berfungsi untuk sebagai penyembuh penyakit ruhani, seperti ragu, dengki, takabur dan sebagainya.¹⁷

Menurut Kh. Astari ayat-ayat Alquran yang berbicara tentang pengobatan. Alquran adalah kalamullah yang mempunyai banyak khasiat, meskipun Alquran secara teks tidak gamblang menjelaskan pengobatan, akan tetapi jika kita gunakan Alquran sebagai penyembuh itu bisa digunakan. Alquran itu adalah pedoman umat Islam yang harus amalkan dalam berkehidupan. Masih menurut Kh. Astari selaku pimpinan Ponpes Salafiyah annuroh. Alquran itu mengandung rahmat dan obat, akan tetapi tidak berlaku bagi orang-orang yang tidak percaya Alquran. Hanya berlaku bagi orang-orang yang beriman (percaya) dan yang selalu mengamalkannya.¹⁸

Dan juga menurut Kh. Supriyadi selaku pimpinan Ponpes As-Syifa, ayat Alquran itu maknanya sangat luas yang berbicara tentang pengobatan. Akan tetapi ayat Alquran bisa kita jadikan sebagai penyembuh bagi orang-orang yang mempunyai ilmu hikmah. Ilmu hikmah itu merupakan ilmu yang diturunkan oleh Allah bagi orang-orang yang mengamalkan Alquran diiringi dengan puasa. Pengobatan yang menggunakan ayat Alquran itu tujuannya

¹⁷ Nurul Hikmah, *Skripsi*, Syifa Dalam Perspektif Al-Qur'an, (UIN Syarif Hidayatullah: 2010), p. 52

¹⁸ Kh. Astari, pimpinan ponpes Salafiyah An-nuro, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 01 April 2017

agar masyarakat muslim bisa langsung tahu makna dari ayat tersebut, paling tidak sudah mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Alquran itu dipercaya mengandung obat untuk menyembuhkan penyakit.¹⁹

Kemudian menurut Ustadz Iwan, dengan ayat-ayat Allah, Allah SWT memberi pengobatan kepada manusia melalui beberapa cara, yang pertama lewat ayat-ayat Alquran, yang kedua lewat shodaqoh, dan yang ketiga adalah lewat obat yang telah diracik. Masih menurut beliau, sebelum berobat kita berdo'a terlebih dahulu, ketika sudah berdo'a, selanjutnya kita berobat melalui ayat-ayat Allah. Insyallah Allah SWT memberi kesembuhan dengan do'a.²⁰

E. Sejarah Pengobatan Ustadz Sanwani

Pengobatan Ustadz Sanwani berdiri sejak tahun 1960, awal mula berdirinya pengobatan Ustad Sanwani didirikan oleh ayahanda Ustad Sanwani Yaitu Sakam atau biasa di panggil dengan sebutan Engkong Sakam, beliau merupakan seorang tokoh di Desa Mekar Kondang, Engkong Sakam mendirikan pengobatan alternatif, karena merupakan kebutuhan dan desakan dari warga setempat, untuk membuka praktik pengobatan, karena warga saat itu sangat membutuhkan tabib. Orang-orang lebih percaya dengan pengobatan alternatif yang menggunakan ayat-ayat Alquran dalam

¹⁹ Kh. Supriyadi, pimpinan Ponpes Asy-Syifa, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 01 April 2017

²⁰ Ustadz Iwan, diwawancarai di karundang-serang oleh Ferdiansyah Irawan 05 April 2017

proses penyembuhannya, dibandingkan dengan pengobatan Medis, selain itu juga medis sangat mahal biaya berobatnya.²¹

Banyak warga setempat dan luar kota untuk berobat ke tempat pengobatan Engkong Sakam, awalnya yang berobat hanya rawat jalan saja, namun setelah 1 tahun berdiri, dibuka juga yang rawat inap karena memang pada waktu itu belum memadai dari segi tempat rawat inap. Pada proses perjalanan pengobatan, banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi, namun itu semua dilewati dengan cara berserah diri kepada Allah SWT, karena Allah selalu memberikan yang terbaik buat hambanya yang beriman.

Kemudian dari situlah pengobatan alternatif Ustadz Sanwani dengan cara mengobati pasien dengan Alquran, dan dzikir mulai terkenal ke berbagai daerah, Terkhusus diwilayah Tangerang sendiri, hingga sekarang banyak yang berdatangan untuk berobat. Baik yang berobat penyakit struk, hernia, patah tulang, gangguan serangan jin, demam dan lain-lainya.

Seiring berjalannya waktu Engkong Sakam sudai mulai kelelahan karena faktor umur dan akhirnya pada tahun 1998 pengobatan itu dipegang alih oleh anaknya yaitu Ustadz Sanwani, namun sejatinya meskipun pengobatan sudah dipegang alih oleh anaknya yaitu Ustadz Sanwani, Engkong Sakam juga masih membantu dalam pengobatan akan tetapi tidak seperti sebelum-sebelumnya hanya sepintas saja.²²

²¹ Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

²² Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

Ustadz Sanwani diberikan amanat untuk meneruskan pengobatan, oleh ayahanda, karena memang pengobatan dengan Alquran sangat bermanfaat umumnya bagi orang lain dan khususnya bagi si pengamal dan keluarganya. Pada tahun 2008 pengobatan rawat jalan pindah tempat lokasinya, ke rumah baru Ustad Sanwani dan keluarga, namun untuk rawat inap masih disana. Sejak dipegang oleh Ustadz Sanwani perkembangan pengobatan disana sangat pesat, dan makin terkenal ke daerah-daerah karena memang Ustadz Sanwani dalam mengobati pasien mengajak untuk berdzikir, baik si pasien maupun keluarganya, artinya Ustadz Sanwani berdakwah melalui pengobatan.²³

F. Deskripsi Ustadz Sanwani

1. Biogfari

Ustadz Sanwani dilahirkan di Kabupaten Tangerang pada tahun 1970, beliau merupakan anak dari pasangan Engkong Sakam dan Sarnati, beliau merupakan anak bungsu, semasa kecil Ustadz Sanwani gemar belajar atau menuntut ilmu, baik ilmu agama ataupun ilmu hikmah kepada ayahandanya yaitu Engkong Sakam (biasa menyebut warga setempat) di Tangerang dan Cirebon, sejak kecil Ustad sanwani di ajarkan untuk berpuasa oleh ayahanda selama bertahun-tahun.²⁴

²³ Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

²⁴ Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

Keluarga Ustadz Sanwani memiliki keterikatan yang sangat kuat dengan dunia kebatinan atau ilmu hikmah yang dipelajari dari pesantren-pesantren, Sanwani sejak kecil dipersiapkan untuk menjadi pelayan bagi masyarakat sekitar. Anak ke dua itu mula-mula belajar membaca Alquran kepada ayahnya. Pada umur 9 tahun ayahnya sudah menyuruh untuk menghafal amaliyah dan berpuasa.

Tiga tahun kemudian, anak kesayangan itu mulai menimba ilmu dari pesantren sudah tampak tanda-tanda bahwa Sanwani kecil kelak akan bermanfaat bagi masyarakat. Semasa remaja beliau sekolah di MTS Awwabis Sepatan-Tangerang dan sambil mondok di pesantren untuk mendalami ilmu Agama, selama 6 tahun di pesantren setelah lulus beliau melanjutkan sekolah di MA (madrasah aliyah) Pakuhaji. beliau selalu mendengarkan nasihat dari ayahandanya untuk berpuasa selama bertahun-tahun, kemudian tercapai target serta amalan yang di kerjakan barulah beliau tidak berpuasa seperti biasanya. Meskipun diperintahkan seperti itu beliau tidak pernah menanyakan untuk apa semua ini dikerjakan, barulah ketika beranjak dewasa beliau mengerti ternyata sangat bermanfaat bagi orang lain umumnya dan khususnya bagi pribadinya.

Ketika dewasa beliau diperintahkan untuk mengobati orang yang sakit dengan menggunakan ayat-ayat Alquran yang telah dipuasainya selama bertahun-tahun, awalnya beliau

merasa ragu, namun keraguan itu sirna ketika beliau di yakinkan oleh keluarga untuk mengobati orang sakit. Akhirnya banyak orang yang berobat kepada beliau dalam menyembuhkan penyakit, menurut Ustadz Sanwani pengobatan dengan Al-Quran itu sama saja kita dengan dakwah dan menghidupkan dan menjaga kitab suci umat Islam yakni Alquran.

Sanwani menikah pada usia 25 tahun, dengan tetangganya sendiri, Siti Khadijah. Pasangan ini dikarunia 4 orang anak, namun 2 orang anaknya meninggal dunia, kini tinggal 2 orang anak. Sanwani menjalani masa-masa awal kehidupan berkeluarganya tidak dengan mudah. Selama beberapa tahun beliau harus hidup dengan mertuanya, di rumah yang sederhana. Untuk menghidupi keluarganya awal mula beliau kerja sebelum meneruskan pengobatan.

Kesabarannya juga sangat diuji. Idham Khalid menuturkan bahwa, Khadijah yang dikawinkan ayahandanya dengan Sanwani selama dua tahun. Namun ia mengahadinya dengan tabah. Kematian bayi Sanwani dan Khadijah yang kedua, telah mengantar mendung di rumah keluarga muda itu. Terutama bagi sang istri yang begitu gundah, sehingga Sanwani merasa perlu mengajak untuk ziarah ke makam Syekh Datul Kahfi Cirebon, sebagai pelipur lara. Sekali lagi Khadijah dirundung kesedihan yang amat sangat setelah anaknya yang kedua meninggal. Lagi-lagi Ustadz Sanwani mengajak ziarah lagi untuk menentramkan pikiran dan hati.

Kesabaran beliau juga diterapkan dalam mendidik anak-anaknya. Menurut Faiq, tidak pernah mendapat marah, apalagi pukulan dari ayahnya. Menurut Faiq ayahnya lebih banyak memberikan pendidikan lewat keteladanan dan nasihat. Akan tetapi, untuk hal-hal prinsip Ustad Sanwani sangat tegas dalam menyikapi.

Merupakan keharusan bagi anak-anaknya dan keluarganya untuk bangun fajar. Sanwani juga memberikan pengajaran membaca Alquran dan Fiqh pada anak-anaknya semasa kecil, namun begitu mereka beranjak remaja, Ustadz Sanwani lebih suka menyerahkan anak-anaknya untuk di didik dan di gembeng di pesantren-pesantren.

Bukan hanya kepada anaknya, tapi juga keluarganya terutama istrinya. Sanwani memberikan pengajaran, waktunya tidak pasti. Kitabnya yang diajarkan juga tidak pasti. Bahkan, ia mengajar tidak secara berurutan dari bab satu ke bab berikutnya. Pendeknya, ia seperti asal ambil kitab. Lalu dibuka dan diajarkan kepada istri dan keluarganya.

Ustadz Sanwani selalu mewajibkan kepada istri, keluarga, pasien untuk selalu shalat berjamaah lima waktu, setiap malam jumat keluarga pasien untuk diajak wiridan dan dziki bareng-bareng kepada Allah SWT, agar untuk mendapatkan kemudahan dalam segala urusan serta disehatkan jasmani dan rohaninya.

Ia suka berpakaian sederhana. Cara berpakaian maupun penampilannya selalu terlihat rapih, tidak kedodoran. Ustadz Sanwani bukanlah orang yang suka mengumbar nafsu. Justru, ia selalu berusaha untuk melawan hawa nafsu. Ustadz Sanwani berniat untuk mengekang hawa nafsunya dengan cara berpuasa dan bukanya pun hanya dengan nasi putih dan air putih saja. Semua tindakan itu tumbuh dari sikap penuh perhatian yang tinggi terhadap orang lain. Sehingga semua orang merasa disayang oleh Ustadz Sanwani. Setiap pagi ia suka berjalan kaki ke tempat pengobatan rawat inap untuk membangunkan orang-orang tidur untuk siap-siap shalat.

Ia selalu dengan penuh perhatian mendengarkan keluhan dan masalah orang lain, dan terkadang melalui perlambang-perlambang, memberi pemecahan terhadap masalahnya. Setiap orang curhamp kepada beliau, selalu diajak untuk berdzikir kepada Allah SWT.²⁵

Ustad Sanwani telah berhasil menghidupkan Alquran dengan cara pengobatan menggunakan Alquran. Sudah ribuan pasien yang sudah sembuh diobati dengan menggunakan Alquran, menurut Ustadz Sanwani pengobatan yang paling mujarab adalah dengan Alquran.

2. Lingkungan Keluarga

Beliau dilahirkan dari keluarga yang sangat Religius, yang gemar membaca Alquran, berdzikir, dan berpuasa senin

²⁵ Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

kamis. Beliau menikah dengan istrinya yang bernama, Siti Khadijah pada tahun 1995 dikarunia dua orang anak laki-laki dan Beliau mempunyai satu kaka kandung yaitu Ustadzah Sumirat. Kehidupan sehari-hari keluarganya tidak terlepas dari norma Agama, Istrinya merupakan seorang pengajar di Majelis Ta'lim Miftahul Huda di Desa Mekar Kondang, dan juga kepala sekola TK (taman kanak/kanak), dan putra sulungnya sekarang mondok di Pesantren Ath-Thahiriyyah sudah 6 tahun.

Ustadz Sanwani selalu berpesan kepada keluarganya jangan sampai kita tidak berdzikir dalam satu hari, sesibuk-sibuknya kita harus menyempatkan untuk berdzikir, karena itu modal utama dalam kehidupan ini.²⁶ Kakak beliau juga yang bernama Sumirat merupakan seorang pengajar di Majelis Ta'lim, ia dikarunia empat orang anak laki-laki. Semua anak-anaknya Pesantren, dari kecil di didik agama oleh orang tuanya. Keluarga Ustad Sanwani sangatlah relegius. Ustadz Sanwani dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya dan juga sodara-sodaranya, sangatlah tegas dan disiplin. Ia selalu memberikan nasihat kepada keluarganya. Jika pengajian mau akan dimulai, keluarganya harus ada jika belum ada dimajlis, pengajian belum akan dimulai sebelum keluarganya mengikuti pengajian. Di dalam keluarga, makan dilakukan bersama-sama, satu meja. Ini sangat baik untuk mengembangkan sikap kebersamaan, mendekatkan satu dengan yang lain. Biasanya,

²⁶ Siti Khadijah, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

sambil makan, Ustad Sanwani memberikan wejangan, melalui cerita atau ujaran-ujaran bijak (ulama).

Selain itu, di antara prinsip Ustadz Sanwani dalam membimbing keluarganya adalah idkhalus surur, ada rasa nyaman dan bahagia di hati mereka. Kepada mereka Ustadz Sanwani mengembangkan suasana yang sedemikian lapang, sehingga mereka bisa berkembang dengan baik tanpa ada perasaan terkekang.

Ustadz Sanwani dikenal oleh keluarga dengan seorang yang penyayang dan santun yang suka membantu orang yang sedang berkesusahan, siapapun orangnya beliau dengan senang hati membantu, tanpa harus melihat, suku, Agama ataupun etnisnya. Karena setiap orang berhak untuk diberikan bantuan.²⁷

G. Gambaran Pengobatan Ustadz Sanwani

Pengobatan alternatif Ustadz Sawani mempunyai berbagai aktivitas yang telah disebutkan di atas, yaitu dari jam 08:00 sampai dengan 04:00, dengan adanya aktivitas yang padat dalam kesahariannya menjadikan pasien agar tidak jenuh dirawat di Pengobatan alternatif Ustadz Sawani, mengajarkan pasien agar lebih bisa bertanggung jawab. Dan mengajarkan pasien untuk hidup sehat. Kegiatan yang sudah tersusun rapih ini mempunyai banyak manfaat-manfaat untuk kesembuhan para pasien.

²⁷ Siti Khadijah, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017

Berikut adalah jadwal pasien di pengobatan Ustadz Sanwani:

Tabel 3.1

Jam	Kegiatan	Tujuan
04.30 - 05.00	Sholat Subuh	Beribadah
05.00 - 07.00	Olahraga pagi	Untuk membantu proses penyembuhan
07.00 – 08.00	Mengarahkan mandi dan ganti baju	Agar dapat menjaga kebersihan setiap harinya
08.00 – 10.00	Memberikan pengobatan dengan ayat Alquran	Membantu kesembuhan pasien
10.00 – 12.00	Makan siang	Memberikan asupan yang bergizi pada pasien
12.00 – 13.00	Sholat dzuhur	Beribadah
13.00 – 15.00	Istirahat	-
15.00 – 16.00	Sholat ashar	beribadah
16.00 – 17.00	Olahraga sore	Untuk membantu proses penyembuhan
17.00 – 18.00	Mandi dan makan	Kebersihan dan asupan gizi
18.30 – 19.00	Sholat magrib	Ibadah
19.00 – 19.30	Dzikir	Proses penyembuhan/bertaqorub kepada Allah
19.30 – 21.00	Memberikan pengobatan dengan ayat Alquran	Membantu kesembuhan pasien
21.00 – 04.00	Istirahat	-

Pengobatan alternatif Ustadz Sawani menyediakan pelayanan pengobatan rawat inap ataupun rawat jalan, pengobatan rawat jalan adalah salah satu bentuk proses pengobatan atau rehabilitasi oleh tenaga pelayanan kesehatan profesional pada pasien yang menderita suatu penyakit tertentu, dengan cara diinapkan diruang rawat inap dengan jenis penyakit yang dialaminya.

Sedangkan pengobatan rawat jalan adalah pelayanan kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap.

Tindakan rawat inap meliputi, fasilitas dan pelayanan tentu saja lebih komplit dibandingkan dengan fasilitas rawat jalan. Untuk memberikan pelayanan rawat inap meliputi:

1. Observasi (kamar)
2. Diagnosa penyakit
3. Membaca ayat Alquran
4. Pijit atau terapi
5. Dan berbagai jenis layanan lainnya yang mungkin dibutuhkan untuk menunjang proses pengobatan dan perawatan kepada pasien.

Alur proses rawat inap/opname:

1. Tahap admission: penerimaan pasien.
2. Tahap diagnosis: pemeriksaan pasien untuk melihat penyakit apa yang diderita.

3. Tahap pengobatan: terapi atau pijat bagian yang sakit pasien dengan membacakan ayat-ayat Alquran.
 4. Tahap inpection: tahap pengobatan selanjutnya untuk mengetahui perkembangan dan respon pasien terhadap jenis pengobatan yang diberikan.
 5. Tahap control: evaluasi akhir, biasanya setelah sembuh dan pasien dipulangkan, namun masih membutuhkan control lanjutan agar pasien benar sembuh secara keseluruhan.
1. Sarana-prasarana

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menangani pengobatan pasien, banyak hal yang dibutuhkan untuk menunjang perkembangan Pengobatan alternatif Ustad Sawani. Adapun hal-hal yang dapat menunjang perkembangan Pengobatan alternatif Ustad Sawani adalah:

1. Sarana yang meliputi
 - a. Luas tanah 500 meter dan bangunan fisik yang sangat cukup memadai
 - b. Adanya kamar yang dapat menampung sebanyak 15 pasien
 - c. Ruangan kantor yang cukup untuk terapis dalam mengerjakan pekerjaan yang penting
 - d. Dapur, dan ruang makan
 - e. TV, kasur dan kamar mandi
 - f. Ruang perawat khusus
2. Prasarana yang meliputi
 - a. Peralatan olahraga, dan hiburan

- b. Perlengkapan atau peralatan Ustad Sanwani
- c. Penerangan (listrik)
- d. Telepon (alat komunikasi)
- e. Pelayanan kesehatan yang baik
- f. Air (sumber air).

2. Pasien

Pengobatan alternatif Ustad Sawani adalah pengobatan yang menyediakan pelayanan rawat inap dan rawat jalan bagi pasien-pasien dengan berbagai jenis penyakit. Para pasien yang masuk pengobatan alternatif Ustadz Sawani terdiri dari pasien pria dan pasien wanita dengan berbagai keluhan yang berbeda. Pasien akan diperiksa dan diberikan terapi oleh Ustadz Sanwani yang berpengalaman. Selama 24 jam pasien di pengobatan alternatif Ustadz Sawani berada dalam pengawasan perawat, setiap hari diadakan olahraga bersama, serta aktivitas lainnya. Pasien yang baru masuk pengobatan alternatif Ustadz Sawani yang ingin rawat inap, harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu di bagian administrasi adapun persyaratannya yaitu:

1. Menanyakan riwayat hidup pasien sebelumnya
2. Tempat, tanggal lahir
3. Alamat
4. Foto
5. Surat perjanjian jika perlu²⁸

²⁸ Ustadz Sanwani, diwawancarai oleh Ferdiansyah Irawan 28 januari 2017